BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penilitian ini adalah nilai J hitung = 17 dengan $\alpha = 0,05$ dan n = 8 sehingga nilai J tabel adalah 4. J hitung > J tabel dimana 17 > 4. Artinya hipotesis diterima. Data pre-test atau sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rasional emotive therapy* diperoleh skor rata-rata 111,25 sedangkan data post-test atau setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rasional emotive therapy* diperoleh skor rata-rata 127,87 dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih skor rata-rata sebesar 16,62. Artinya bahwa keseluruhan responden mengalami rata-rata peningkatan kecerdasan emosional sebesar 14,9%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rasional emotive therapy* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan T.A 2019/2020". Dengan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rasional emotive therapy* terhadap kecerdasan emosional siswa secara signifikan, maka layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang berkenaan dengan aspek mengenali diri sendiri, mengelola emosi dengan baik, memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan baik dengan orang lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan peneliti ini adalah:

1. Bagi Pihak Sekolah

   Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

   Disarankan kepada guru bimbingan konseling menjadikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *rasional emotive therapy* sebagai referensi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa sekolah. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainya yang lebih sesuai. Misalnya, dengam memberikan layanan konseling individual.

3. Bagi Siswa

   Disarankan kepada siswa agar berusahamengolah emosi dan mengatur emosi pada saat berinteraksi dengan orang lain dan meberusaha mengubah cara berfikir dari yang irrasional menjadi rasional.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan

konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksaaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama terhadap kecerdasan emosional siswa perlu mempertimbangkan faktor inividu misalnya kurangnya motivasi dalam mengeluarkan pendapat, kurang serius dalam melakukan bimbingan, dan peneliti juga harus memperhatikan aspek-aspek variabel yang akan diteliti.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY